

**ANALISIS KETERPILIHAN ACHMAD YUSUF RONI
SEBAGAI CALON ANGGOTA DPRD KABUPATEN KUDUS
DARI PDI PERJUANGAN
DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF 2014**

Oleh : Dimas Anom Nugraha (14010110130096)

**Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro
Semarang**

ABSTRACT

Achmad Yusuf Roni was one of the candidates for members of DPRD Kabupaten Kudus legislative elections in 2014 were derived from the PDI Perjuangan . Electoral district (Dapil) for Achmad Yusuf Roni was Dapil IV, which includes Kecamatan Dawe and Kecamatan Jekulo in Kudus. Mannered known figure in the community and who are loyal to a political party which he joined, Achmad Yusuf Roni is pure cadre from the PDI Perjuangan Kabupaten Kudus. Structurally, Achmad Yusuf Roni was the Secretary of the Branch Council (DPC) PDI Perjuangan Kudus for the period 2010 to 2015. With a relatively young age, which is 31 years old in 2014, Yusuf Achmad get ordinal number 1 (one). The ordinal number of 1 that is identical to prospective members DPRD is expected to be won an election.

This study has revealed what are the main factors that determine victory Achmad Yusuf Roni. With the vote total of 5,030 votes, the highest compared to other candidates who also came from the PDI Perjuangan and the same electoral district (Dapil). Victory of Achmad Yusuf Roni affected by his popularity in the middle of the voters and the role of Musthofa. Musthofa is the Chairman of PDI Perjuangan Kudus, and Regent of Kudus. With the support of Mustafa, the party's political machine was geared to help Achmad Yusuf Roni in this contestation.

In accordance with the purpose of PDI Perjuangan Kudus, Achmad Yusuf Roni managed to get one seat in parliament Kudus. Although the vote gained much from the original target planned. Overall PDI-P was able to obtain 9 seats out of 45 seats in DPRD Kudus.

Keywords : Electability, PDI Perjuangan, the legislative elections

A. PENDAHULUAN

Achmad Yusuf Roni merupakan salah satu calon anggota DPRD Kabupaten Kudus dalam Pemilihan Umum Legislatif 2014. Ia merupakan calon yang diusung dari PDI Perjuangan. Achmad Yusuf Roni merupakan calon dengan nomor urut 1 di Daerah Pemilihan IV Kabupaten Kudus.

Menjabat sebagai Sekreatris Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Kabupaten Kudus, Achmad Yusuf Roni dikenal dengan pribadi yang santun, mudah berbaur di dalam masyarakat. Dengan usia yang relatif muda, Achmad Yusuf Roni sebelumnya tidak pernah menduduki jabatan sebagai anggota legislatif. Yusuf adalah calon anggota legislatif baru yang untuk pertama kalinya mencalonkan diri. Namun, Yusuf diyakini memiliki kapasitas, kapabilitas, dan kemampuan yang mumpuni jika nanti menjadi anggota DPRD Kabupaten Kudus. Bermodalkan pengalaman sebagai mantan aktivis mahasiswa di GMNI, Yusuf kemudian terlibat aktif sebagai bagian dari tim pemenang pasangan calon bupati dan wakil bupati dalam Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) Kabupaten Kudus tahun 2008 yakni pasangan Musthofa dan Budiyono. Hasil dari pilkada tersebut pun dimenangkan oleh pasangan Musthofa dan Budiyono yang diusung oleh PDI Perjuangan dan Partai Golkar.

Kinerja yang cukup baik diberikan oleh Yusuf saat menjadi bagian dari tim pemenang, karir politiknya pun menanjak, maka Yusuf didaulat untuk membantu Musthofa menjadi staf pribadi sampai sekarang. Bahkan, lebih tepat bahwa Yusuf adalah orang kepercayaan dari Musthofa karena sampai sekarang Musthofa yang masih menjabat sebagai Bupati Kudus untuk periode kedua juga menjabat sebagai Ketua DPC PDI Perjuangan Kudus untuk masa bakti

kepengurusan 2010 hingga 2015. Musthofa merupakan tokoh politik yang berpengaruh dan disegani baik di internal PDI Perjuangan Kudus, maupun bagi masyarakat Kudus.

Dari sisi partai politik tempat Achmad Yusuf Roni bernaung, yakni PDI Perjuangan Kudus, diyakini telah siap untuk mengawal proses demokrasi di Negara Indonesia pada Pemilu Legislatif tahun 2014. Modal politik yang cukup baik dimiliki PDI Perjuangan Kudus dimana telah memenangkan dua kali pilkada kabupaten Kudus yakni pada tahun 2008 dan tahun 2013. Meskipun pada dasarnya kabupaten Kudus belum dapat dikatakan sebagai basis massa dari PDI Perjuangan karena notabnya Kabupaten Kudus adalah wilayah para santri atau dikenal dengan sebutan kota wali yang memiliki kultur agama islam yang kuat, sedangkan PDI Perjuangan adalah partai dengan ideologi nasionalis.

Proses pemungutan suara yang telah dilaksanakan pada 9 April 2014 menghasilkan suara sah yang masuk di dapil IV Kabupaten Kudus sebesar 117.838 suara. Achmad Yusuf Roni memperoleh suara sah sebesar 5.030 suara dan berhasil memperoleh 1 kursi dari 11 kursi yang diperebutkan di dapil IV.

Dengan kondisi diatas, penelitian ini berusaha menjawab “Mengapa Achmad Yusuf Roni dapat terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Kudus dari PDI Perjuangan dalam pemilu legislatif tahun 2014?”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap Achmad Yusuf Roni, Tim Pemenangannya, dan beberapa pemilih. Selain itu juga dilakukan observasi / pengamatan dilapangan, dan pengumpulan data – data yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

Popularitas Achmad Yusuf Roni Di Daerah Pemilihan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keterpilihan Achmad Yusuf Roni dalam Pemilu Legislatif tahun 2014 adalah popularitasnya. Popularitas tersebut menurut narasumber tak terlepas dari peran Musthofa yang merupakan Bupati Kabupaten Kudus dan Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus, sedangkan posisi Achmad Yusuf Roni yang merupakan kader PDI Perjuangan sekaligus Sekretaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus. Selain itu, ia memiliki figur yang menarik, komunikatif, usia masih muda, dan baru pertama kali mencalonkan diri sebagai anggota DPRD.

Achmad Yusuf Roni juga memanfaatkan kedekatannya dengan Musthofa untuk turun ke lapangan bertemu dengan pemilih. Pada saat Musthofa mencalonkan diri sebagai Bupati Kabupaten Kudus tahun 2008, Achmad Yusuf Roni tergabung dalam Tim Pemenangan. Tentu saja turun ke lapangan mendampingi Musthofa pada saat kampanye adalah kegiatan Achmad Yusuf Roni yang wajar dilakukan. Dari awal ini, Achmad Yusuf Roni sudah mulai untuk memanfaatkan jaringan dari Musthofa untuk kemudian ia olah dan jaga. Hingga akhirnya Musthofa terpilih pada Pilkada Kabupaten Kudus tahun 2008, Achmad Yusuf Roni pun diangkat menjadi staff pribadi dari bupati. Posisi inilah yang menentukan, dimana Achmad Yusuf Roni mulai bisa lebih dalam untuk memanfaatkan jaringan Musthofa, untuk selanjutnya ia kembangkan. Sampai akhirnya ia menjabat Sekretaris dan Musthofa sebagai Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus. Tentu saja ketika menjabat sebagai tangan kanan

Musthofa, posisi Achmad Yusuf Roni sangat diuntungkan untuk mengembangkan jaringan di lapangan. Akses yang lebih terbuka untuk turun ke Pengurus Anak Cabang (PAC) PDI Perjuangan Kudus dengan backup dari Musthofa.

Kemudian, popularitas dari Achmad Yusuf Roni juga terkait dengan bagaimana figur pribadi dari dirinya. Dikenal ulet dalam bekerja, mudah bergaul, sopan dan tidak sungkan untuk mendatangi langsung pemilih.

Dari hasil perolehan suara dari Achmad Yusuf Roni, yang unggul dibandingkan calon PDI Perjuangan lainnya di Dapil IV Kabupaten Kudus, juga memperlihatkan bahwa Achmad Yusuf Roni sebagai calon yang baru dianggap lebih baik bagi pemilih. Dibandingkan dengan perolehan suara H. Sunarto yang sama – sama calon dari PDI Perjuangan yang lolos mendapatkan kursi anggota dewan dari Dapil IV Kabupaten Kudus, Achmad Yusuf Roni lebih unggul. Padahal H. Sunarto yang merupakan calon incumbent Anggota DPRD Kabupaten Kudus. Apalagi dibandingkan calon dari PDI Perjuangan lainnya yang tidak lolos mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Kudus, Achmad Yusuf Roni unggul dibanding rekan – rekannya.

Kader Pilihan PDI Perjuangan

Faktor lain yang mempengaruhi keterpilihan dari Achmad Yusuf Roni adalah adanya fakta bahwa ia merupakan kader pilihan dari PDI Perjuangan Kabupaten Kudus untuk menjadi calon Anggota DPRD Kabupaten Kudus. Achmad Yusuf Roni sejak tahun 2010 merupakan pengurus DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus sebagai sekretaris periode masa bakti 2010 –

2015. Achmad Yusuf Roni yang jelas merupakan kader PDI Perjuangan mendapatkan prioritas untuk mendaftarkan diri sebagai bakal calon anggota DPRD Kabupaten Kudus. Hal tersebut tertuang didalam Surat Ketetapan PDI Perjuangan Nomor : 061/TAP/DPP/III/2013 tentang “Tata Cara Penjaringan, Penyaringan, Penetapan, dan Pendaftaran Calon Anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota Pada Pemilihan Umum Tahun 2014”.

Adapun Tim Verifikasi untuk tingkat DPC PDI Perjuangan, dipimpin oleh Sekretaris DPC. Padahal kita ketahui bahwa Achmad Yusuf Roni merupakan Sekretaris DPC. Posisi ini jelas menguntungkan baginya. Tapi perlu diketahui bahwa Tim Verifikasi ini memiliki tugas hanya bersifat administratif.

Perihal nomor urut, penentuannya juga berdasarkan arah dari DPP PDI Perjuangan sesuai Surat Ketetapan PDI Perjuangan Nomor : 061/TAP/DPP/III/2013 tentang “Tata Cara Penjaringan, Penyaringan, Penetapan, dan Pendaftaran Calon Anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota Pada Pemilihan Umum Tahun 2014”. Dijelaskan bahwa, Ketua/Sekretaris/Bendahara DPC mendapatkan prioritas untuk nomor urut 1. Dengan kondisi di DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus, bahwa Ketua DPC yakni Musthofa sudah menjadi Bupati Kabupaten Kudus, maka Achmad Yusuf Roni yang Sekretaris DPC otomatis mendapatkan nomor urut 1.

Sedangkan untuk penentuan Daerah Pemilihan, ditentukan dalam rapat pleno oleh Dewan Pimpinan Partai sesuai tingkatannya bersamaan ketika menyusun DCS. Dengan pertimbangan – pertimbangan pemerataan kader dan mencegah sesama kader PDI Perjuangan berebut suara dan menumpuk di dapil tertentu, ditetapkanlah Achmad Yusuf Roni mendapatkan posisi nomor urut 1 di

dapil IV Kabupaten Kudus, meliputi kecamatan Dawe dan Jekulo meskipun ia tidak berdomisili di dapil IV.

Apalagi dengan backup Musthofa sebagai Ketua DPC Kudus dan Achmad Yusuf Roni yang merupakan orang kedua yang berkuasa di DPC PDI Perjuangan Kudus. Dukungan dari Musthofa dapat di jelaskan ke dalam dua bentuk. Pertama pemanfaatan ketokohan dari Musthofa itu sendiri, dimana Achmad Yusuf Roni memanfaatkan peran Musthofa sebagai Bupati Kabupaten Kudus yang notabnya dikenal didalam masyarakat, terutama bagi pemilih loyal dari Musthofa ketika maju menjadi calon bupati pada Pilkada Kabupaten Kudus 2008 dan 2013. Ditambah Musthofa yang sebelumnya merupakan Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah dari dapil II Jateng untuk periode 2004 – 2009 sampai akhirnya mencalonkan diri sebagai Bupati Kabupaten Kudus pada 2008 tentunya memiliki pemilih loyal. Achmad Yusuf Roni yang pernah menjadi staff pribadi Musthofa memanfaatkan jaringan – jaringan tokoh masyarakat yang dimiliki oleh Musthofa. Kemudian Achmad Yusuf Roni dianggap sebagai representasi dari Musthofa karena Musthofa merupakan guru politik Achmad Yusuf Roni.

Kedua dukungan Musthofa adalah berbentuk dukungan finansial dimana secara umum untuk membantu PDI Perjuangan Kabupaten Kudus dalam menghadapi Pemilihan Umum Legislatif 2014. Namun, Achmad Yusuf Roni yang merupakan orang dekat Musthofa juga mendapatkan dukungan finansial secara pribadi dari Musthofa yang nilainya tidak terperinci untuk membantu Achmad Yusuf Roni. Dukungan finansial tersebut digunakan oleh Achmad

Yusuf Roni untuk konsolidasi dengan PAC – PAC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus dan persiapan tim pemenangnya.

Mesin politik partai di akar rumput juga lebih mudah diarahkan untuk mencoblos Achmad Yusuf Roni. Dengan koordinasi yang dilakukan antara Tim Pemenangan Achmad Yusuf Roni dengan PAC PDI Perjuangan di Kecamatan Dawe dan Kecamatan Jekulo, ada arahan bahwa Achmad Yusuf Roni dapat prioritas kemenangan di Kecamatan Dawe. Namun, bukan berarti di Kecamatan Jekulo nama Achmad Yusuf Roni tidak dihadirkan dipemilih. Ia tetap mengkampanyekan dirinya di sebagian Desa yang ada Kecamatan Jekulo.

Dari sisi partai politik pengusung, Achmad Yusuf Roni juga diuntungkan karena *Trend* positif mulai terlihat terhadap dukungan masyarakat Kabupaten Kudus kepada PDI Perjuangan. Jika dibandingkan antara Pemilu Legislatif 2004 dan 2009, dukungan terhadap PDI Perjuangan relatif stabil, yakni sama – sama mendapatkan 6 kursi di DPRD Kabupaten Kudus. Namun berbeda ketika kita melihat Pilkada Kabupaten Kudus. Meskipun PDI Perjuangan kalah pada Pilkada 2003, pada Pilkada 2008 dan 2013, PDI Perjuangan berhasil menempatkan Musthofa menjadi Bupati.

Strategi Kampanye Achmad Yusuf Roni

Cara kampanye yang dilakukan oleh Achmad Yusuf Roni lebih condong untuk mendekati diri ke masyarakat di dapil IV. Terutama dengan cara hadir dalam pertemuan – pertemuan warga dan mengunjungi tokoh masyarakat untuk merebut simpati pemilih atau *door to door*. Adapun teknik mengambil simpul massa diterapkan oleh Achmad Yusuf Roni dengan timnya dengan harapan

tokoh tersebut dapat menjadi magnet bagi pemilih yang ada disekitarnya juga ikut mendukung Achmad Yusuf Roni.

Strategi berikutnya jelas memanfaatkan mesin partai. Seperti diketahui PDI Perjuangan memiliki PAC di setiap kecamatan, termasuk di Kecamatan Dawe dan Jekulo. Dengan jabatan sebagai Sekretaris DPC PDI Perjuangan, Achmad Yusuf Roni memiliki kewenangan lebih untuk memerintahkan PAC di Kecamatan Dawe dan Jekulo untuk menggerakkan mesin politik partai agar dirinya dapat memperoleh suara yang memuaskan.

Kemudian Achmad Yusuf Roni juga melakukan tandem atau kerjasama dengan calon anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah dan calon anggota DPR dari Dapil II Jawa Tengah yang meliputi Jepara, Demak, dan Kudus. Calon tersebut adalah Mugiyono untuk DPRD Provinsi Jawa Tengah dan Daryatmo Mardiyanto. Bentuk kerjasama itu memanfaatkan kesamaan nomor urut yakni 1 dan sama – sama berasal dari PDI Perjuangan. Baik Mugiyono dan Daryatmo Mardiyanto berhasil memperoleh masing – masing kursi di DPRD Provinsi Jawa Tengah dan DPR.

Cara lain yang dilakukan oleh tim pemenangan Achmad Yusuf Roni dalam memperoleh dukungan pemilih yaitu dengan menggunakan politik uang. Fenomena politik uang di Kabupaten Kudus menjadi sesuatu yang wajar sebab pada kebanyakan pemilih di Kabupaten Kudus adalah Buruh. Kondisi bahwa buruh pabrik, terutama buruh pabrik rokok cenderung untuk pasif dalam kegiatan politik. Mereka menganggap politik uang sebagai dana bantuan dari calon – calon untuk masyarakat kecil dan merupakan hal yang biasa.

Politik uang yang dilakukan tim pemenangan Achmad Yusuf Roni, bertujuan untuk “mengebom” suara dari calon lainnya. Kisaran nilai uang yang diberikan melalui tim pemenangan yaitu 15 ribu hingga 30 ribu rupiah per amplop. Hal tersebut dilakukan dengan asumsi bahwa calon – calon lainnya memang sudah melakukan politik uang dan tim pemenangan Achmad Yusuf Roni berharap politik uang yang mereka lakukan dapat memecah suara calon – calon lainnya.

Selain itu ada juga kampanye terbuka yang dilaksanakan oleh masing – masing partai politik, tentu saja PDI Perjuangan melakukannya. Bertempat di Lapangan Kongsu Desa Loram Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus pada Kamis, 27 Maret 2014. Ribuan massa pendukung hadir, dan Ganjar Pranowo menjadi Juru Kampanye pada kesempatan ini untuk memenangkan PDI Perjuangan di Kabupaten Kudus.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Popularitas

Achmad Yusuf Roni sebagai calon memiliki popularitas yang tinggi. Popularitas itu berkembang karena figur dari Achmad Yusuf Roni yang menarik bagi pemilih. Memiliki kemampuan diri yang baik, rekam jejak politik yang baik, dan gaya pendekatan yang diterapkannya untuk merebut simpati pemilih tepat dengan kampanye *door to door*.

Popularitas itu juga dipengaruhi lagi oleh sosok tokoh yang dipandang di Kabupaten Kudus, yakni Musthofa yang merupakan Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus dan Bupati Kabupaten Kudus. Hal tersebut karena dikenal dekat dan berhubungan baik.

2. Dukungan Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus

Achmad Yusuf Roni sebagai Sekretaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus tentu saja mendapatkan dukungan dari Ketua DPC, yakni Musthofa. Bentuk dukungan yang diberikan adalah dukungan antara guru dan murid, dimana Musthofa adalah guru politik Achmad Yusuf Roni. Ada juga bentuk dukungan ketokohan dari Musthofa, sehingga di dalam masyarakat, Achmad Yusuf Roni dikenal sebagai orang dekat Musthofa.

Dukungan berikutnya dalam bentuk dukungan finansial. Meskipun secara umum Musthofa memberikan dukungan finansial bagi PDI Perjuangan Kabupaten Kudus untuk menghadapi Pemilihan Umum Legislatif 2014, namun Achmad Yusuf Roni yang merupakan muridnya juga mendapatkan dukungan finansial. Dukungan ini menjadikan Achmad Yusuf Roni sebagai kader pilihan /

kader mahkota bagi PDI Perjuangan untuk dicalonkan sebagai calon anggota DPRD Kabupaten Kudus

3. Kekuatan Mesin Politik Partai

Dengan status sebagai kader pilihan / kader mahkota, tentu saja Achmad Yusuf Roni mendapatkan keistimewaan. Apalagi dengan status sebagai Sekretaris DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus yang mana lebih banyak aktif di partai ketimbang Musthofa yang merupakan ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus yang juga menjabat sebagai Bupati Kabupateng Kudus.

Terutama dari segi kekuatan mesin politik partai yang dioptimalkan untuk membantunya untuk mendapatkan dukungan dari pemilih. Meskipun tetap berbagi suara dengan calon dari PDI Perjuangan lainnya, Achmad Yusuf Roni tetap menjadi kader PDI Perjuangan yang paling banyak memperoleh dukungan suara di Dapil IV Kabupaten Kudus.

Saran

Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang terkait. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengembangan kajian untuk memperoleh dukungan suara pada pemilu legislatif bagi partai politik maupun calon anggota legislatif.

Kemudian penulis berharap akan ada penelitian lanjutan yang mencari hubungan antar variabel – variabel yang mempengaruhi tingkat keterpilihan calon anggota legislatif.

DAFTAR PUSTAKA

• Buku

- Alie, Marzuki. 2013. *Pemasaran Politik Di Era Multi Partai*. Jakarta : Expose
- Borgatti, Stephen P. dan Foster, Pacey C, 2003. *Paradigma Jaringan Dalam Riset Organisasional: Sebuah Telaah dan Tipologi*. *Journal of Management* 2003 (6) 991 – 1013.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar – dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Firmanzah, 2008. *Marketing Politik – Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mujani, Saiful, R William Liddle, Kuskridho Ambardi. 2012. *Kuasa Rakyat “Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru”*. Bandung : Mizan Publika (Anggota IKAPI)
- Nursal, Adman. 2004. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Pamungkas, Sigit. 2009. *Pemilu, Perilaku Pemilih Dan Kepartaian*. Yogyakarta : Institute for Democracy and Welfarism
- Shri Ahimsa-Putra, Heddy. 2007. *Patron dan Klien Di Sulawesi Selatan*. Yogyakarta : Kepel Press
- Sugiono, Arif. 2013. *Strategic Political Marketing*. Jakarta : Ombak
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : PT Grasindo
- Wasesa, Silih Agung. 2011. *Political Branding & Public Relation – Saatnya Kampanye Sehat, Hemat, dan Bermartabat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

• Jurnal Online

- Indikator Politik Indonesia dalam http://www.indikator.co.id/uploads/20131014105703.20130730171101.INDIKATOR_Rilis_Survei_Efek_Calon_Terhadap_Partai.pdf diunduh pada 10 Juni 2014 pukul 16.05
- Lembaga Survei Indonesia (LSI) dalam http://www.lsi.or.id/file_download/65 diunduh pada tanggal 12 September 2014 pukul 15.50 WIB.

Sholihin, Mohammad, Juli 2010, *Perilaku Pemilih Buruh Rokok Dalam Pilkada Langsung Di Kabupaten Kudus. Jurnal Universitas Diponegoro, No. 18223.* <http://eprints.undip.ac.id/18223/>. Diunduh pada tanggal 30 Maret 2016, pukul 14.00 WIB.

- **Artikel Online**

Gintings, Patria. 2010. *Keterpilihan dan Kemampuan.* Dalam <http://networkedblogs.com/6s78Q>. Diunduh pada tanggal 14 September 2014 pukul 15.23 WIB

Ndraha, Taliziduhu. *Keterpilihan dan Pemerintahan Berkelanjutan.* Dalam http://kybernologi.org/Pemikiran_/keterpilihan_dan_pemerintahn_berkelanjutan.pdf. Diunduh pada tanggal 12 September 2014 pukul 11.14 WIB.

- **Data DPC PDI Perjuangan Kabupaten Kudus**

Data Mapping Calon Incumbent Anggota DPRD Kabupaten Kudus Dapil IV

Data Kirka Target Perolehan Suara Achmad Yusuf Roni Pemilu 2014

Surat DPP PDI Perjuangan Nomor 061/ TAP/ DPP/ III/ 2013

Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu Legislatif 2014 Dapil IV Kabupaten Kudus

- **Data Pemerintah**

Peta Wilayah Kabupaten Kudus, Pemerintah Kabupaten Kudus Tahun 2012

Peta Wilayah Dapil IV Kabupaten Kudus, KPU Tahun 2014

Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Kudus Tahun 1999, KPUD Kabupaten Kudus Tahun 1999

Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Kudus Tahun 2004, KPUD Kabupaten Kudus Tahun 2004

Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Kudus Tahun 2009, KPUD Kabupaten Kudus Tahun 2009

Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Kudus Tahun 2014, KPUD Kabupaten Kudus Tahun 2014

Hasil Pilkada Kabupaten Kudus tahun 2003, KPUD Kabupaten Kudus Tahun 2003

Hasil Pilkada Kabupaten Kudus Tahun 2008, KPUD Kabupaten Kudus Tahun 2008

Hasil Pilkada Kabupaten Kudus Tahun 2014, KPUD Kabupaten Kudus Tahun 2014